

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian mengenai pengamalan ayat Al-Qur'an sebagai *pelongsor* kelahiran bayi di Desa Anjir Pulang Pisau Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah, merupakan sebuah kajian *Living Qur'an* tentang sebuah fenomena agama terkait dengan suatu kehidupan Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di tengah-tengah masyarakat muslim. Maka dari itu setelah melakukan kajian, Skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Surah atau ayat Al-Qur'an yang digunakan yaitu Surah Fathihah 4, Surah Yasin, Surah Al-Waqiah, Surah Al-Mulk, Surah Maryam, Surah Yusuf, Surah At-Takasur, Ayat Kursi, Do'a Nabi Yunus, dan Do'a Selamat. Dalam hal ini mengenai surah-surah yang mereka amalkan merupakan tradisi atau kebiasaan yang diamalkan dari orang-orang sebelum mereka, serta dari petua atau guru spiritual mereka dan juga dengan kecanggihan zaman sekarang ceramah dapat ditemukan dimanapun (media sosial). Pengamalan tersebut bertujuan agar dipermudah melahirkan serta menjadikan pelindung atau pagar diri agar tidak mudah diganggu oleh hal-hal yang sifatnya ghaib.
2. Proses pengamalan ayat Al-Qur'an tersebut berbeda-beda, ada yang di amalkan setelah selesai shalat dan ada juga yang diamalkan sebelum tidur. Ada yang diamalkan mulai dari usia kandungan 4 bulan dan ada juga yang hanya ketika usia 9 bulan. Selain adanya pengamalan ayat Al-Qur'an, ada

pula pemberian air *pelongsor* ketika hendak melahirkan, yang mana air *pelongsor* tersebut juga menggunakan ayat Al-Qur'an. Pada intinya pengamalan tersebut agar mendapatkan ketenangan serta kelancaran pada proses melahirkan tanpa di ganggu oleh hal-hal yang tidak di inginkan.

3. Presepsi atau pendapat masyarakat mengenai pengamalan ayat *pelongsor* sangat penting dan menyangkut kelebihan-kelebihannya membuat setiap muslim yakin dengan membaca ayat Al-Qur'an setiap hari demi keselamatan diri dan bayinya baik itu waktu hamil maupun setelah melahirkan.

B. Saran

Adapun mengenai saran untuk penelitian ini yaitu:

1. Kepada Masyarakat

Sebelum mengamalkan sesuatu hendaknya harus paham dan mengetahui asal usul amalan tersebut dan juga jangan sampai ada kata kepercayaan yang melenceng atau lebih bergantung kepada amalannya bukan kepada Tuhan Nya. Selain itu jangan sampai setiap apa yang dikerjakan lepas dari jalur Allah Swt.

2. Kepada Mahasiswa

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dalam meneliti dapat menggunakan analisis yang berbeda atau kombinasikan dengan analisis lainnya. Kemudian dalam meneliti harus mengetahui asal usulnya tentang penelitian yang di angkat, dan juga dalam meneliti harus tau dulu sumber-

sumbernya, jadi akan lebih mudah dan dapat di jangkau mengenai informasi yang akan di teliti.